

Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Anisa Olinda Hanum¹⁾*, Eny Kusumawati²⁾

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210135@student.ums.ac.id¹⁾, ek108@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, income, investment risk, investment attitude, and investment knowledge on investment interest of students of Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta (FEB UMS). The research method used is a quantitative approach with data processing using SPSS. Primary data was obtained through a closed-ended questionnaire with five-point Likert scale, which was distributed to active students of FEB UMS who had completed at least two semesters. The sample was selected through purposive sampling. Data analysis includes validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, F-test, coefficient of determination (R^2) and t-test. The results showed that income, investment risk, investment attitude, and investment knowledge have a significant effect on investment interest, while financial literacy has no effect on investment interest. Income, investment risk, investment attitude, and investment knowledge that are positively perceived by students can increase their investment interest. This study provides an empirical contribution on the factors that influence investment interest, so it can be a reference in the development of financial literacy and strategies to increase investment interest among students.

Keywords: *investment, financial literacy, students, interests.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (FEB UMS). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima poin yang disebarkan kepada mahasiswa aktif FEB UMS yang telah menempuh minimal dua semester. Sampel dipilih secara purposive sampling. Analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi yang dipersepsikan positif oleh mahasiswa dapat meningkatkan minat berinvestasi mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan literasi keuangan dan strategi peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *investasi, literasi keuangan, mahasiswa, minat.*

PENDAHULUAN

Investasi menjadi pilihan yang semakin menarik bagi individu yang ingin menjaga dan meningkatkan nilai aset mereka. Investasi merupakan kegiatan untuk memperoleh keuntungan. Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan saat ini untuk memperoleh barang modal dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat lebih besar di masa depan (Indahwati, 2020). Mengingat dengan adanya kenaikan inflasi pada setiap tahunnya, investasi sangat diperlukan pada saat ini bagi khalayak umum. Jika kita memiliki pendapatan yang cukup besar dan mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk masa depan maka sangat disayangkan jika uang tersebut tidak digunakan untuk berinvestasi, karena nilai dari mata uang tersebut akan berkurang di tahun yang akan datang (Zahro & Hapsari, 2023).

Di era modern dengan berbagai ketidakpastian, berinvestasi menjadi semakin penting. Investasi bukan hanya tentang mendapatkan keuntungan, tetapi juga tentang melindungi dan mengembangkan nilai uang untuk masa depan. (Arief, 1999) menyatakan tujuan melakukan investasi adalah: melestarikan modal, meningkatkan kekayaan, mendapatkan penghasilan pasif, mencapai tujuan keuangan, dan menekan pajak.

Minat adalah faktor yang melibatkan beragam elemen seperti emosi, aspirasi, tingkat pendidikan, kekhawatiran, atau kecenderungan lain yang mendorong seseorang menentukan keputusan tertentu (Apriliani & Murtanto, 2023). Minat berinvestasi yakni suatu ketertarikan yang kokoh dalam berinvestasi dengan tujuan menghasilkan surplus. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki niat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginannya untuk berinvestasi tercapai (Waningsih & Meirini, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, penelitian ini akan memfokuskan pada faktor-faktor persepsi: literasi keuangan, pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola pemasukan keuangan, pengeluaran keuangan, dan pengelolaan penyimpanan keuangan. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan cenderung membuat keputusan investasi lebih bijak, memahami risiko dan keuntungan, serta melihat investasi sebagai kontributor pada stabilitas dan pertumbuhan finansial di masa depan. Hasil penelitian (Prajawati et al., 2023; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi berinvestasi.

Pendapatan adalah faktor penting dalam keputusan investasi mahasiswa. Menyisihkan dan mengalokasikan dana untuk investasi menunjukkan disiplin keuangan. Mencari peluang investasi mencerminkan sikap proaktif untuk memaksimalkan keuntungan. Merencanakan dan menabung untuk tujuan jangka panjang menunjukkan visi keuangan yang matang. Kombinasi ini mencerminkan pendekatan strategis dalam minat berinvestasi. Hasil penelitian (Sun & Lestari, 2022;

Yundari & Artati, 2021) memberikan bukti empiris bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi berinvestasi

Risiko investasi adalah ketidakpastian bagi investor. Mahasiswa yang berminat berinvestasi biasanya memiliki preferensi risiko, pemahaman dan persepsi terhadap risiko investasi dan kesiapan menghadapi kerugian yang mempengaruhi minat berinvestasi. Hasil penelitian (Sholichah & Reviandani, 2024; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi berinvestasi.

Sikap berinvestasi seseorang mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Pengaruh informasi dan keyakinan meningkatkan ketepatan dan kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi, mendorong minat berinvestasi. Persiapan dan pendidikan investasi memberikan pengetahuan yang mendalam, memperkuat minat berinvestasi. Keyakinan dalam mengatasi masalah investasi menambah rasa aman, meningkatkan minat berinvestasi. Hasil penelitian (Prajawati et al., 2023; Tanuwijaya & MN, 2023) memberikan bukti empiris bahwa sikap berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Pengetahuan tentang cara berinvestasi yang benar sangat penting untuk menghindari kerugian (Ramadhani et al., 2023). Pemahaman dasar investasi penting untuk mengelola keuangan, termasuk risiko dan imbal hasil. Pemilihan instrumen harus sesuai tujuan, seperti saham untuk pertumbuhan dan obligasi untuk stabilitas. Pendidikan meningkatkan literasi keuangan dan keputusan investasi. Hasil penelitian (Sholichah & Reviandani, 2024; Sun & Lestari, 2022; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Apriliani & Murtanto, 2023). Kebaruan penelitian ini yang pertama adalah adanya penambahan dua variabel independen yaitu pendapatan dan sikap investasi. Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berinvestasi, sehingga dengan mempelajari pengaruh pendapatan, penelitian ini dapat mengevaluasi bagaimana tingkat pendapatan mempengaruhi keputusan investasi dan seberapa besar dana yang bersedia diinvestasikan oleh individu.

Alasan menambahkan sikap berinvestasi mencakup persepsi risiko dan potensi keuntungan yang sangat berpengaruh pada keputusan investasi seseorang. Dengan menambahkan variabel sikap investasi, penelitian ini dapat menganalisis bagaimana pandangan dan keyakinan individu terhadap investasi mempengaruhi minat dan perilaku investasi mereka. Kebaruan kedua, penelitian ini mengganti lingkup observasi minat berinvestasi di lingkungan mahasiswa.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Perilaku Terencana (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Sikap berkaitan

dengan keyakinan tentang konsekuensi, norma subjektif melibatkan tekanan sosial, dan persepsi kontrol perilaku mencerminkan kemudahan atau kesulitan tindakan, termasuk kendala situasional dan efikasi diri (Jogiyanto, 2007; Ramadhani et al., 2023). TPB memperluas Theory of Reasoned Action (TRA) dengan menekankan persepsi kontrol dan dampaknya terhadap niat dan perilaku. Dalam penelitian ini, TPB mendukung variabel-variabel seperti sikap investasi, literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko.

Teori Tindakan Beralasan (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) menyatakan bahwa perilaku terutama didorong oleh niat, yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif (LaCaille, 2013). Keyakinan perilaku membentuk sikap, sementara keyakinan normatif mencerminkan harapan dari orang lain, yang berkontribusi pada niat perilaku. TRA menyoroti peran pengetahuan dan pengaruh sosial, seperti tingkat pendapatan dan literasi keuangan, dalam menumbuhkan sikap investasi yang positif (Fitriani, 2021). Kerangka kerja ini mendukung pemahaman tentang bagaimana minat berinvestasi siswa terbentuk.

Minat berinvestasi

Minat berinvestasi mengacu pada kemauan individu untuk mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan keuangan, yang dibentuk oleh motivasi dan interaksi eksternal (Situbondo & Subaida, 2022). Minat berinvestasi yang tinggi menunjukkan upaya aktif untuk mengeksplorasi peluang, meningkatkan pengetahuan keuangan, dan membuat keputusan yang tepat (Larasati & Yudiantoro, 2022; Felisiah & Natalia, 2023). Kebutuhan pribadi, citra diri, dan informasi yang relevan secara signifikan mempengaruhi niat ini.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan secara efektif sekaligus menumbuhkan kemandirian finansial dan kesadaran akan risiko (Hidajat, 2015). Literasi keuangan membekali individu untuk membuat keputusan yang tepat dan mencapai stabilitas keuangan jangka panjang, dengan indikator utama seperti penganggaran, tabungan, dan pelacakan pengeluaran yang memainkan peran penting. Literasi yang ditingkatkan mengurangi kerentanan terhadap risiko keuangan dan mendukung perencanaan keuangan yang strategis.

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari upah, investasi, atau kegiatan usaha membentuk perilaku finansial dan kemampuan investasi (Putra & Cipta, 2022). Mahasiswa sering menggunakan uang saku atau penghasilan paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan dan mencari peluang investasi. Kebiasaan menabung secara teratur, menetapkan tujuan, dan mengidentifikasi peluang merupakan praktik utama yang memungkinkan akumulasi kekayaan dan stabilitas finansial.

Risiko Investasi

Risiko investasi mencerminkan potensi kerugian finansial atau penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Investor berupaya mengurangi risiko melalui pemilihan dan diversifikasi instrumen keuangan yang cermat (Hardiwinoto, 2019). Indikator utamanya meliputi preferensi terhadap investasi berisiko tinggi, pemahaman terhadap faktor risiko, dan kesiapan menghadapi kemunduran finansial, yang sangat penting untuk keputusan investasi strategis.

Sikap Investasi

Sikap investasi menggambarkan respons individu terhadap peluang investasi, yang dibentuk oleh pengalaman, pengetahuan, dan ekspektasi masa lalu. Sikap positif berkembang melalui pendidikan, paparan konsep keuangan, dan keterampilan memecahkan masalah (Felisiah & Natalia, 2023). Keyakinan dalam pengambilan keputusan dan persiapan yang matang sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman pasar keuangan, hubungan risiko-imbal hasil, dan instrumen yang sesuai, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan budaya (Nugraha & Kresnandra, 2024). Keakraban dengan dinamika pasar dan pembelajaran berkelanjutan membantu individu beradaptasi dengan perubahan ekonomi, sehingga mendorong strategi investasi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengolah data hitung menggunakan SPSS. Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima poin yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (FEB UMS). Sampel dipilih secara purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menempuh minimal dua semester dan bersedia mengisi kuesioner. Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, risiko investasi, sikap investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi. Analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di kalangan mahasiswa FEB UMS.

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat berinvestasi

Pengelolaan pemasukan keuangan, pengelolaan pengeluaran keuangan, dan pengelolaan penyimpanan keuangan merupakan tiga pilar penting dalam manajemen keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seseorang. Pengelolaan pemasukan keuangan yang baik memastikan bahwa semua sumber

pendapatan dicatat dan dioptimalkan, sehingga seseorang dapat memahami dengan jelas berapa banyak uang yang mereka miliki untuk diinvestasikan.

Pengelolaan pengeluaran keuangan yang efektif membantu individu mengontrol pengeluaran mereka, mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi pengeluaran, dan mengalokasikan dana lebih untuk investasi. Sementara itu, pengelolaan penyimpanan keuangan yang tepat, seperti menabung secara rutin dan memiliki dana darurat, memberikan keamanan finansial yang lebih besar dan menurunkan risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk berinvestasi.

Minat berinvestasi dipengaruhi oleh seberapa baik seseorang mengelola keuangannya. Dengan pemasukan, pengeluaran, dan penyimpanan yang terkontrol, individu memiliki kejelasan dan keamanan finansial, sehingga lebih percaya diri untuk berinvestasi. Pengelolaan keuangan yang baik memberikan fondasi yang kuat, mendorong seseorang untuk mengambil langkah investasi dengan risiko yang terukur.

(Muhammad & Faradisi, 2023) semakin memahami dan mempraktikkan literasi keuangan yang dimiliki dapat membuat seseorang bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam aspek keuangan pribadinya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian (Hasanudin et al., 2022; Prajawati et al., 2023; Tanuwijaya & MN, 2023; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pertama penelitian ini adalah

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi

Kebiasaan menyisihkan dan mengalokasikan dana untuk investasi, pencarian dan pengejaran peluang investasi, serta perencanaan dan menabung untuk tujuan jangka panjang adalah tiga indikator penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Kebiasaan menyisihkan dana secara rutin memungkinkan seseorang untuk memiliki modal yang cukup untuk diinvestasikan, sekaligus menciptakan disiplin finansial yang berkelanjutan.

Pencarian dan pengejaran peluang investasi menunjukkan proaktivitas dan keinginan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang investasi. Sementara itu, perencanaan dan menabung untuk tujuan jangka panjang membantu individu memahami pentingnya tujuan finansial yang jelas dan realistis, yang pada akhirnya memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam mencapai tujuan tersebut melalui investasi.

Kombinasi dari ketiga indikator ini tidak hanya membangun fondasi finansial yang kuat, tetapi juga menumbuhkan sikap dan minat berinvestasi. Hasil penelitian (Sun & Lestari 2022; Yundari Artati, 2021; Apriliana & Murtanto, 2023) memberikan

bukti empiris bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kedua penelitian ini adalah

H2: Pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Preferensi terhadap investasi berisiko tinggi, pemahaman dan persepsi terhadap risiko investasi, serta kesiapan menghadapi kegagalan investasi merupakan tiga indikator penting yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Preferensi terhadap investasi berisiko tinggi menunjukkan sejauh mana seseorang bersedia menerima ketidakpastian dalam harapan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi.

Individu dengan preferensi tinggi terhadap risiko cenderung lebih tertarik pada instrumen investasi yang memiliki potensi keuntungan besar meskipun disertai dengan kemungkinan kerugian yang signifikan. Pemahaman dan persepsi terhadap risiko investasi memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi.

Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai jenis risiko dan bagaimana cara mengelolanya, serta memiliki persepsi yang realistis terhadap risiko tersebut, akan lebih percaya diri dalam berinvestasi dan mampu membuat keputusan yang lebih rasional. Kesiapan menghadapi kegagalan investasi juga merupakan faktor penting, karena investasi selalu mengandung risiko kerugian.

Individu yang siap menghadapi kegagalan dan memiliki strategi mitigasi risiko atau rencana cadangan cenderung lebih tenang dan tidak mudah panik, sehingga lebih konsisten dalam berinvestasi. Kombinasi dari ketiga faktor ini dapat meningkatkan minat dan partisipasi seseorang dalam kegiatan investasi, karena mereka merasa lebih siap dan yakin dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang ada.

Hasil penelitian (Badriatin et al., 2022; Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023; Sholichah & Reviandani, 2024; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas

H3: Risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Pengaruh Sikap Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh informasi dan keyakinan dalam pengambilan keputusan sangat signifikan dalam menentukan minat seseorang untuk berinvestasi. Ketika seseorang memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan akurat mengenai pasar investasi, mereka cenderung merasa lebih yakin dalam membuat keputusan. Keyakinan ini berperan penting karena mengurangi ketidakpastian dan ketakutan akan risiko yang mungkin dihadapi.

Selain itu, persiapan dan pendidikan investasi juga memegang peranan krusial. Dengan pendidikan yang memadai, individu dapat memahami berbagai instrumen investasi, strategi, serta risiko yang terkait, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi. Keyakinan dalam

mengatasi masalah investasi juga penting ketika individu merasa mampu mengatasi tantangan dan masalah yang mungkin timbul, mereka lebih mungkin untuk mengambil langkah berinvestasi.

Gabungan dari informasi yang akurat, pendidikan yang memadai, dan keyakinan diri dalam mengatasi masalah berinvestasi secara keseluruhan dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi, karena mereka merasa lebih siap dan yakin untuk mengambil keputusan yang berpotensi menguntungkan.

Hasil penelitian (Hasanudin et al., 2022; Prajawati et al., 2023; Tanuwijaya & MN, 2023) mengungkapkan bahwa sikap berinvestasi memiliki peran yang besar terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis keempat penelitian ini adalah

H4: Sikap berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Pemahaman dasar dan pengetahuan tentang investasi merupakan fondasi yang sangat penting bagi calon investor. Tanpa pengetahuan yang memadai, seseorang berisiko membuat keputusan yang tidak bijaksana dan merugi. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek seperti jenis-jenis investasi, risiko yang terkait, dan cara kerja pasar keuangan.

Dengan pengetahuan yang baik, investor dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Pemilihan instrumen yang tepat membantu mencapai tujuan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

Pendidikan dan pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman investasi. Melalui pendidikan, baik formal seperti kursus dan gelar akademis, maupun informal seperti seminar dan buku, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinvestasi dengan bijak. Pembelajaran berkelanjutan memungkinkan investor untuk terus mengikuti perkembangan pasar dan mengadaptasi strategi investasi mereka sesuai dengan perubahan kondisi.

Kombinasi antara pemahaman dasar yang kuat, pemilihan instrumen investasi yang tepat, dan pendidikan yang berkelanjutan akan meningkatkan minat dan kepercayaan diri seseorang untuk berinvestasi. Dengan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang tepat, investor merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar keuangan, hal ini pada akhirnya akan mendorong minat berinvestasi.

Hasil penelitian (Sholichah & Reviandani, 2024; Sun & Lestari, 2022; Waningsih & Meirini, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kelima penelitian ini adalah

H5: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan oleh peneliti dan diisi oleh responden. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu responden dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti kelompok, program studi, dan semester. Metode ini memastikan data yang dikumpulkan bersifat spesifik, relevan, dan mendukung hasil penelitian, meskipun sampel yang diambil tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi.

Tabel 1. Rincian Data Responden

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Mahasiswa Aktif FEB UMS	5.174 orang
2.	Kuesioner Disebarakan	213
3.	Kuesioner Tidak Memenuhi Kriteria	9
4.	Kuesioner yang Valid untuk Analisis	204
	Total Data Responden	204

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 213 kuesioner disebarakan dari 5.174 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang telah menempuh minimal dua semester, dengan pertimbangan untuk memperoleh sampel yang representatif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, dan sumber daya tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (FEB UMS). Berikut ini adalah karakteristik responden dari FEB UMS:

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Angkatan, dan Program Studi

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin:		
Pria	67	32,84%
Perempuan	137	67,16%
Total	204	100,00%
Angkatan:		
Tahun 2018-2020	22	10,78%
Tahun 2021-2023	182	89,22%
Total	204	100,00%
Program Studi:		
Akuntansi	111	54,41%

Ekonomi Pembangunan	39	19,12%
Pengelolaan	54	26,47%
Total	204	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, responden perempuan mendominasi penelitian ini, yakni sebesar 67,16%, sedangkan responden laki-laki hanya sebesar 32,84%. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, mayoritas responden berasal dari kelompok umur 2021-2023, yakni sebesar 89,22%, sedangkan kelompok umur 2018-2020 sebesar 10,78%. Jika dilihat dari program studi, kelompok responden terbesar berasal dari program studi Akuntansi (54,41%), diikuti oleh Manajemen (26,47%), dan kelompok terkecil berasal dari Ekonomi Pembangunan (19,12%). Distribusi ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan, berasal dari kelompok umur yang lebih muda, dan terdaftar pada program studi Akuntansi.

Analisis Hitung Deskriptif

Tabel 3. Analisis Hitung Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
Literasi Keuangan	204	6	25	20.67	3.048
Penghasilan	204	7	25	19.80	3.328
Risiko Investasi	204	7	25	17.50	3.638
Sikap Investasi	204	6	25	18.61	3.359
Pengetahuan Investasi	204	6	25	21.23	3.035
Minat berinvestasi	204	26	100	77.73	13.512

Literasi Keuangan: Skor rata-rata untuk literasi keuangan adalah 20,67, menunjukkan skor rata-rata 4,13 per pernyataan, yang menunjukkan bahwa responden secara umum setuju dengan indikator yang terkait dengan pengetahuan keuangan dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka. Pendapatan: Skor rata-rata untuk pendapatan adalah 19,80, yang sesuai dengan skor rata-rata 3,96 per pernyataan, menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap pengelolaan pendapatan dan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi.

Risiko Investasi: Skor rata-rata untuk risiko investasi adalah 17,50, dengan skor rata-rata 3,50 per pernyataan, menunjukkan bahwa responden memandang risiko investasi sebagai moderat, mengakui kemungkinan adanya kerugian finansial. Sikap Investasi: Skor rata-rata untuk sikap investasi adalah 18,61, mencerminkan skor rata-rata 3,72 per pernyataan, yang menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang baik terhadap investasi, meyakini manfaatnya di masa depan.

Pengetahuan Investasi: Skor rata-rata untuk pengetahuan investasi adalah 21,23, dengan rata-rata 4,25 per pernyataan, yang menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki pemahaman tingkat tinggi mengenai investasi. Minat berinvestasi: Skor rata-rata untuk minat berinvestasi adalah 77,73, menunjukkan tingkat minat yang tinggi dalam berinvestasi, dengan responden menunjukkan

keinginan yang kuat untuk mengalokasikan dana untuk keuntungan di masa mendatang.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil pengolahan data uji validitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa r hitung untuk setiap pernyataan pada masing-masing variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,1388. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian. Hasil pengolahan data uji reabilitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang meliputi Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Minat berinvestasi tergolong reliabel, terbukti dari nilai Cronbach's Alpha masing-masing lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada persamaan regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada menunjukkan bahwa nilai absolut dari residual data regresi menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, karena memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Koefisien Standar.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Konstan)	-2.795	4.356		-0,642	0,522
Literasi Keuangan	0,285	0,224	0,064	1.272	0,205
Penghasilan	0,643	0,248	0,158	2.592	0,010
Risiko Investasi	0,776	0,213	0,209	3.640	0.000
Sikap Investasi	1.204	0,281	0,299	4.281	0.000
Pengetahuan Investasi	1.220	0,247	0,274	4.949	0.000

Dari hasil output di atas, maka di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MI = -2,795 + 0,85L + 0,643P + 0,776R + 1,204SI + 1,220 PI + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -2,795 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, dan Pengetahuan Investasi) bernilai nol, maka Minat Berinvestasi akan bernilai -2,795. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,85 menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Berinvestasi, sedangkan persepsi negatif akan menurunkannya. Demikian pula, Pendapatan dengan koefisien 0,643, Risiko Investasi dengan 0,776, Sikap Investasi dengan 1,204, dan Pengetahuan Investasi dengan 1,220, semuanya bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap masing-masing variabel bebas akan meningkatkan Minat Berinvestasi, sedangkan persepsi negatif terhadap variabel tersebut akan menurunkannya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
1	88.164	2.53	0.000	Model Cocok

Berdasarkan Tabel 5, uji F menunjukkan bahwa F-hitung adalah 88,164 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena F-hitung (88,164) lebih besar dari nilai F-tabel (2,53) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sudah sesuai.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,831a	0,690	0,682	7.617

Berdasarkan Tabel 6, nilai adjusted R^2 adalah 0,682 yang berarti bahwa 68,2% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, dan Pengetahuan Investasi mampu menjelaskan 68,2% Minat berinvestasi mahasiswa FEB UMS, sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk mendorong mereka berinvestasi. Penelitian ini juga mencatat bahwa mahasiswa FEB UMS umumnya belum menerapkan kebiasaan menabung dan kurang aktif dalam mencari informasi mengenai investasi. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa ini

antara lain kurangnya pengetahuan praktis, keterbatasan akses dan sumber daya, serta ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan investasi.

Meskipun mereka memahami teori literasi keuangan, pengalaman praktis dalam berinvestasi sering kali menjadi hal yang kurang. Selain itu, banyak mahasiswa yang bergantung pada uang saku dari orang tua, sehingga dana untuk berinvestasi menjadi terbatas. Untuk meningkatkan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa, beberapa langkah dapat diambil, seperti mengadakan seminar dan workshop tentang investasi yang lebih praktis dan aplikatif, serta meningkatkan akses mahasiswa terhadap platform investasi dan sumber daya yang relevan. Dukungan dari dosen dan alumni yang telah berhasil dalam investasi juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022), (Mulyadi & Susanti, 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat berinvestasi

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk mendorong mereka berinvestasi. Penelitian ini juga mencatat bahwa mahasiswa FEB UMS umumnya belum menerapkan kebiasaan menabung dan kurang aktif dalam mencari informasi mengenai investasi. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa ini antara lain kurangnya pengetahuan praktis, keterbatasan akses dan sumber daya, serta ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan investasi.

Meskipun mereka memahami teori literasi keuangan, pengalaman praktis dalam berinvestasi sering kali menjadi hal yang kurang. Selain itu, banyak mahasiswa yang bergantung pada uang saku dari orang tua, sehingga dana untuk berinvestasi menjadi terbatas. Untuk meningkatkan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa, beberapa langkah dapat diambil, seperti mengadakan seminar dan workshop tentang investasi yang lebih praktis dan aplikatif, serta meningkatkan akses mahasiswa terhadap platform investasi dan sumber daya yang relevan. Dukungan dari dosen dan alumni yang telah berhasil dalam investasi juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022), (Mulyadi & Susanti, 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat berinvestasi

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih tertarik pada potensi keuntungan daripada risiko yang mungkin mereka hadapi. Meskipun mereka memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, ketidakpedulian terhadap risiko dapat mengindikasikan kurangnya pemahaman tentang pentingnya

manajemen risiko dalam berinvestasi. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengetahuan dan motivasi berinvestasi ternyata memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berinvestasi mereka.

Penelitian ini juga mencerminkan perlunya edukasi yang lebih baik mengenai risiko investasi di kalangan mahasiswa, agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. Dengan meningkatkan pemahaman tentang risiko, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sikap berinvestasi yang lebih seimbang, mempertimbangkan baik potensi keuntungan maupun kerugian yang mungkin terjadi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023; Sholichah & Reviandani, 2024; Waningsih & Meirini, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Sikap Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif dan optimis terhadap investasi cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Sikap berinvestasi yang baik, yang mencakup keyakinan, motivasi, dan persepsi positif terhadap potensi keuntungan, berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil langkah konkret dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki sikap positif lebih cenderung untuk mencari informasi dan pengetahuan terkait produk investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan bijaksana.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya edukasi dan literasi keuangan dalam membentuk sikap berinvestasi yang baik. Dengan meningkatkan pemahaman tentang investasi, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan minat yang kuat dan bertanggung jawab dalam berinvestasi. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperkuat program-program edukasi mengenai investasi agar mahasiswa dapat memahami pentingnya sikap positif dalam mencapai tujuan investasi mereka. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2022; Prajawati et al., 2023; Tanuwijaya & MN, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa sifat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, semakin besar minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Pengetahuan yang mencakup pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan sangat penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih terinformasi dan bijaksana. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil langkah untuk berinvestasi. Penelitian ini juga menekankan bahwa edukasi dan literasi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa.

Dengan peningkatan pengetahuan tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya tertarik tetapi juga mampu mengelola risiko dan memanfaatkan peluang investasi secara efektif. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperkuat program-program pendidikan terkait investasi agar mahasiswa dapat mengembangkan minat dan kemampuan mereka dalam berinvestasi dengan lebih baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi & Susanti, 2024; Sholichah & Reviandani, 2024; Sun & Lestari, 2022; Waningsih & Meirini, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa sifat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestas, tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap pendapatan maka minat berinvestasi semakin meningkat. Sebaliknya apabila mahasiswa berpersepsi negatif terhadap pendapatan maka minat berinvestasi semakin menurun. Risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap risiko investasi maka minat berinvestasi semakin meningkat. Sebaliknya apabila mahasiswa berpersepsi negatif terhadap risiko investasi maka minat berinvestasi semakin menurun.

Sikap berinvestasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap sikap berinvestasi maka minat berinvestasi semakin meningkat. Sebaliknya apabila mahasiswa berpersepsi negatif terhadap sikap berinvestasi maka minat berinvestasi semakin menurun. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi berinvestasi, semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap pengetahuan investasi maka minat berinvestasi semakin meningkat. Sebaliknya apabila mahasiswa berpersepsi negatif terhadap pengetahuan investasi maka minat berinvestasi semakin menurun.

Keterbatasan penelian ini adalah, penelitian ini hanya mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta dan hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga ada kemungkinan adanya bias dalam jawaban responden. Saran untuk peneliti berikutnya, diversifikasi metode pengumpulan data, disarankan untuk menambah metode pengumpulan data dengan cara lain agar data yang diperoleh lebih lengkap dan memperluas obyek penelitian, misalnya di seluruh universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2005). Sikap, Kepribadian, dan Perilaku (T. Mansted (ed.); edisi ke-2). Open University Press. <https://psicoexperimental.wordpress.com/wp->

content/uploads/2011/03/ajzeni-2005-attitudes-personality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf

- Apriliani, AF, & Murtanto, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat berinvestasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 133-142. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i3.281>
- Arianti, BF (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arief, A. (1999). Pengantar Ilmu. Marawa Offset, Maret 125. [http://repository.umj.ac.id/6800/1/DIKTAT PENGANTAR HI.pdf](http://repository.umj.ac.id/6800/1/DIKTAT%20PENGANTAR%20HI.pdf)
- Badriatin, T., Rinandiyana, LR, & Marino, WS (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158-163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Desiyanti, R. (2019). Teori Investasi dan Portofolio. Dalam *Pers Universitas Bung Hatta*. <https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-Investasi-Obligasi>
- Felisiah, E., & Natalia, EY (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat berinvestasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. 6(12), 287-300.
- Firmansyah., (nd). Portofolio dan Investasi (BN Ridwan Taufik, Handarini Rohana (ed.); edisi 2022). Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/356369-portofolio-dan-investasi-5027a945.pdf>
- Fitriani. (2021). Pengaruh Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal. 59.
- Freytagh-Loringhoven, Hv (2021). Artikel 25. Die Satzung Des Völkerbundes, 2(1), 255-257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Hardiwinoto. (nd). Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sekor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta (C. Ery Wibowo, SE., M.Si., Ak. (ed.)). Pers Unimus. <https://hardiwinoto.com/wp-content/uploads/2018/11/buku-ajar-karya-Hardiwinoto-Teori-Keputusan-Investasi.pdf>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Nilai Wajar: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581-597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>

- Hidajat, T. (2015). Literasi Keuangan (edisi ke-1). https://books.google.co.id/books?id=UBq8DAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Indahwati, I. (2020). Investasi Saham: Investasi, Spekulasi, Atau Judi. Ekuilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 16(1), 22. <https://doi.org/10.30742/ekuilibrium.v16i1.841>
- Iqbal, (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Knowledge Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variable Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022). Di dalam lebih baik (Edisi 8.5.2017). www.aging-us.com
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 819–829. <https://doi.org/10.30596/snk.v2i1.8394>
- Irmayani, NWD, Rusadi, NWP, Premayanti, KP, & Pradana, PA (2022). Motivasi, Pengetahuan Investasi, Self Efficacy dan Minat berinvestasi selama Pandemi Covid-19. E-Jurnal Akuntansi, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>
- Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan (M. Ricky Sediawan, SS (ed.); edisi ke-1). DANI.
- LaCaille, L. (2013). Teori Tindakan Beralasan BT - Ensiklopedia Kedokteran Perilaku (MD Gellman & JR Turner (eds.); hlm. 1964–1967). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_1619
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 1–163.
- Muhammad, H., & Faradisi, RJ (2023). Pengaruh Financial Literacy, Perilaku Manajemen Keuangan, Income, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 123. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326>
- Mulyadi, AW, & Susanti, A. (2024). Nvestasi, dan. 4(1), 36–44.
- Novanda Zoelva Mina Raya, Johanis Souisa, Sasi Fadillah, & Dhiyas Vonny Wulan Febriana. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Universitas Vitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>
- Nugraha, IBA, & Kresnandra, AANA (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Udayana, 13(01), 108.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i01.p10>

Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investor dan Norma Subjektif Terhadap Minat berinvestasi Berinvestasi dengan Financial Literacy Sebagai Variable Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>

Ramadhani, F., Luthan, E., & Andalas, U. (2023). Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal Mempengaruhi Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal. 4(5), 6605–6618.

Rizal Mutaqqin, & Rosida Dwi Ayuningtyas. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas dan Income Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Manajemen & Bisnis*, 5(1), 75–85.

Rusda, DA (2020). Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Kota Semarang.

Sholichah, M., & Reviandani, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019). *Tinjauan Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 369–379. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.1078>

Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar mo. 9(1).

Situbondo, S., & Subaida, I. (2022). Ika Wahyuni. 1(8), 1630–1644.

Siwi, GR, & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4912>

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Financial Literacy (Literasi Keuangan), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>

Tanuwijaya, N., & MN, N. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Sikap dan Pengalaman Keuangan terhadap Minat berinvestasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>

Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat

berinvestasi Mahasiswa di PMS. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8(2), 298–311. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2242>

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan - 12 Agustus 2021. Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan.